

## Pengaruh Bimbingan Individu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Nyalian

*The Effect of Individual Guidance in Improving Mathematics Learning Outcomes  
of Grade V Students at SD Negeri 3 Nyalian*

Ni Luh Buda Resini<sup>1\*</sup>, I Made Candiasa<sup>2</sup>, Ida Bagus Putu Arnyana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

e-mail: \*[buda.rieska@gmail.com](mailto:buda.rieska@gmail.com), [candiasa@undiksha.ac.id](mailto:candiasa@undiksha.ac.id),

[putu.arnyana@undiksha.ac.id](mailto:putu.arnyana@undiksha.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the difference in mathematics learning outcomes before being given individual guidance and after being given individual guidance to class V students at SD Negeri 3 Nyalian Elementary School. The type of research carried out was quasi-experimental (Pre-Experimental Design), One-group pretest-posttest type. The subjects of this research were all Class V students at SDN 3 Nyalian, consisting of 10 students whose learning results were below the KKM. Data collection uses the test method. The results of the research are that there is an influence of individual guidance in improving students' Mathematics learning outcomes because the results of the significance value of the paired sample t-test are  $0.001 < 0.05$  and the N-gain test results score 0.73, which means that individual guidance is effective in improving students' Mathematics learning outcomes. The conclusion is that individual guidance is influential and effective in improving students' Mathematics learning outcomes.*

**Keywords:** *Individual guidance, learning outcomes, Mathematics*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika sebelum diberikan pelakuan bimbingan individu dengan setelah diberikan pelakuan bimbingan individu pada siswa kelas V SD SD Negeri 3 Nyalian. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah eksperimen semu (*Pre-Experimental Design*), jenis *One-group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN 3 Nyalian, yang terdiri dari 10 orang siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM. Pengumpulan datanya menggunakan metode tes. Hasil penelitian yakni terdapat pengaruh bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dikarenakan hasil nilai signifikansi *paired sampel t-test*  $0,001 < 0,05$  dan hasil uji *N-gain* skor memperoleh hasil 0,73 yang artinya bimbingan individu efektif meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Simpulan yakni bimbingan individu berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

**Kata kunci:** *Bimbingan individu, Hasil belajar, Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan matematika adalah salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan nasional. Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dapat mempengaruhi kesuksesan mereka dalam berbagai bidang. Pembelajaran Matematika dipelajari dari mudah hingga tua (Milkhaturohman et al., 2022; Situmorang et al., 2023). Namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi matematika. Terbukti dari hasil survei PISA 2018 tentang kualitas pendidikan di Indonesia dalam 3 tahun terakhir dalam kategori kemampuan membaca, sains dan matematika Indonesia tergolong rendah, khususnya matematika berada di posisi 73 dari 80 Negara atau peringkat ketujuh dari bawah. Fakta di sekolah, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahkan ada sama sekali tidak memahami materi tersebut sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai tujuan pembelajaran. Itu disebabkan karena saat menjelaskan suatu materi dalam proses pembelajaran di kelas sebagian siswa ada yang sangat susah menerima suatu pemahaman tentang materi, walaupun sudah menggunakan media/alat peraga, bantuan LKPD, kerja kelompok, bimbingan teman sejawat. Selain kurangnya pemahaman konsep, rendahnya minat siswa terhadap matematika, kebanyakan siswa beranggapan matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik. Akibatnya, motivasi belajar mereka menjadi rendah, yang dapat berdampak negatif pada hasil belajar (Sukmana, 2024)

Melihat permasalahan ini kita sebagai guru mesti cepat tanggap dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi hal ini sering tidak tampak jelas dan bertumbuh lebih kompleks, apalagi faktor-faktor yang terlibat sering sulit dapat diidentifikasi. Semuanya ini menuntut profesionalisme guru. Kadang guru memperlakukan siswanya kurang sesuai dengan kemampuan siswa serta perlakuan yang sama antara siswa satu dengan siswa yang lain tanpa melihat potensi dan gaya belajar masing-masing, hal ini akan berdampak kurang meratanya prestasi siswa dalam pembelajaran. Tugas-tugas belajar yang sering diberikan dengan penekanan yang sama pada semua siswa, sehingga tantangan pada umumnya dapat dihilangkan, perlu diperkaya dan dinilai kembali apabila potensi belajar harus diwujudkan secara penuh dan efektif. Sebagai guru disarankan agar cara mengajarnya lebih menarik bagi para siswa sehingga mereka menyukai pembelajaran Matematika. Cobalah untuk sabar dan telaten menuntun siswa (Permatasari, 2021). Dari pihak siswa, karakter ataupun potensi yang dibawa oleh tiap siswa tentunya berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan potensi membutuhkan penekanan yang berbeda untuk mencapai titik maksimal hasil belajar. Siswa dapat dibedakan menurut kecepatan menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini mengklasifikasikan siswa yang cepat belajar dan lambat belajar. Seorang siswa yang mengalami lambat belajar tentunya disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam ataupun dari luar. Mereka perlu bantuan untuk meningkatkan perasaan kebahagiaan dirinya serta mampu

menyesuaikan diri secara efektif terhadap lingkungannya.

Permasalahan yang muncul setelah proses pembelajaran siswa diberikan tugas atau pertanyaan terkait materi, namun 70% siswa masih berada pada kategori tidak tuntas, berdasarkan kriteria ketuntasan belajar. Kriteria tingkat ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 1.** Nilai Rata-rata Hasil Belajar dan Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar

No.	Tingkat nilai rata-rata hasil belajar/aktivitas belajar	Kategori	Tingkat Ketuntasan
1	85-100	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	Baik	Tuntas
3	55-69	Baik	Tidak tuntas
4	0-54	Kurang Sangat Kurang	Tidak Tuntas

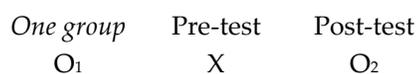
(Sumber: Guru wali kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Banjarangkan)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah 55 perlu mendapatkan perlakuan dengan bimbingan individu. Ditinjau dari pengertian bimbingan adalah bimbingan sebagai bagian dari pendidikan menekankan pada tujuan khusus, yaitu dapat membantu individu mengembangkan dirinya lebih optimal sehingga ia dapat menemukan dirinya dan dapat mengadakan pilihan-pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif (Isnawati, 2023). Bimbingan belajar secara individu dapat diperoleh dari tiap individu melalui tujuan membantu setiap siswa agar dapat mengetahui dirinya serta dapat bertindak secara wajar (Widad et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian, “Pengaruh Bimbingan Individu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Nyalian”

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian jenis penelitian eksperimen, dalam kategori penelitian pre-eksperimental. Penelitian pre-eksperimental ini hanya menggunakan satu kelompok dengan design pre-test posttest.



**Gambar 1.** Desain Penelitian Pre-Eksperimental

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subjek penelitian dalam pelaksanaan bimbingan individu terdiri dari siswa kelas V di SD Negeri 3 Nyalian yang terdiri dari 19 orang. Dimana subjek penelitian yang diberikan bimbingan individu adalah 10 orang siswa yang berada dibawah KKM.

**Tabel 2.** Distribusi Nilai Siswa SD Negeri 3 Nyalian yang Dibawah KKM

No	Kode Siswa	Nilai
1	A1	20
2	B2	50
3	C3	50
4	D4	40
5	E5	40
6	F6	30
7	G7	40
8	H8	30
9	J9	30
10	K10	40

Prosedur Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (1) tahap persiapan eksperimen, (2) tahap pelaksanaan eksperimen, dan (3) tahap akhir eksperimen. Instrumen Penelitian terdiri dari tes uraian yang terdiri dari sepuluh soal, adapun kisi-kisi tes uraian sebagai berikut.

**Tabel 3.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

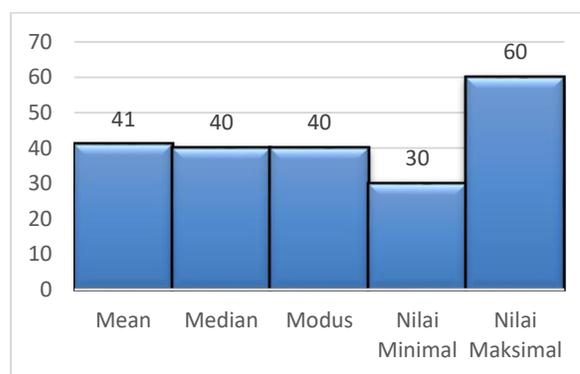
No.	Kompetensi Dasar
1	3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.
2	3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)
3	3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.
4	3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

uji efektivitas bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.** Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

No	Deskripsi	Pre-Test	Post-Test
1	Mean	41	83
2	Median	40	80
3	Modus	40	80
4	Nilai Minimal	30	70
5	Nilai Maksimal	60	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data pre-test sebelum diberikan bimbingan individu adalah mean 41, median 40, modus 40, nilai minimal 30, dan nilai maksimal 60. Selanjutnya untuk post-test memperoleh mean 83, median 80, modus 80, nilai minimal 70, dan nilai maksimal 100.

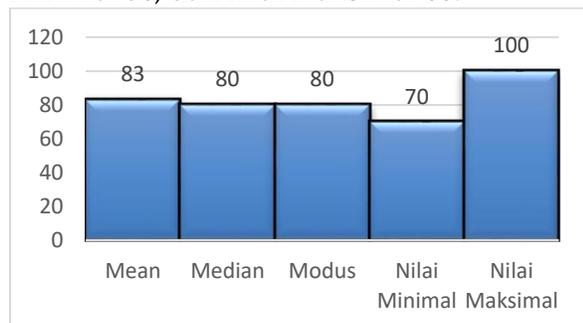


**Gambar 2.** Diagram Batang Hasil Belajar Pre-Test Siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas mengenai hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* dengan teknik deskriptif kuantitatif dan hasil

Berdasarkan diagram batang diperoleh data nilai siswa sebelum diberikan bimbingan individu adalah memperoleh adalah mean 41, median 40, modus 40, nilai minimal 30, dan nilai maksimal 60.



**Gambar 3.** Diagram Batang Hasil Belajar Post-Test Siswa

Berdasarkan Gambar 4.2 untuk post-test memperoleh mean 83, median 80, modus 80, nilai minimal 70, dan nilai maksimal 100. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini membahas mengenai hasil uji paired sampel t-test dan uji gain-skor yang terlebih dahulu diuji prasyarat analisis sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Perlu kuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	Df	Sig.
pret est	,240	10	,107	,886	10	,152
post est	,233	10	,133	,904	10	,245

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* nilai signifikansi pre-test dan posttest > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 6.** Hasil Uji Homogenitas Sebaran Data

Deskripsi	Levene				
	Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil belajar	Based on Mean	,060	1	18	,810
	Based on Median	,145	1	18	,708
	Based on Median and with adjusted df	,145	1	16,303	,708
	Based on trimmed mean	,095	1	18	,761

Berdasarkan hasil uji homogenitas sebaran data diperoleh nilai signifikansi *based on mean*  $0,81 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil uji paired sampel t-test diperoleh hasil signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya H1 diterima : terdapat pengaruh bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar Matematika diterima dan H0 ditolak: tidak terdapat pengaruh bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar Matematika ditolak.

**Tabel 7.** Hasil Uji Gain-Skor

Uji N-Gain	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviati on
N-Gain	10	,57	1,00	,7374	,12987

Hasil uji N gain-skor memperoleh nilai rata-rata yakni 0,73 yang berada di kategori tinggi artinya bimbingan individu memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar Matematika siswa di SD N 3 Nyalian.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi pada hasil belajar Matematika adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima yakni terdapat pengaruh bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Nyalian. Setiap siswa memerlukan bimbingan orang lain dapat berupa orang tua, guru pembimbing dan lain-lain untuk membimbing siswa agar bisa melakukan segala tugas dan kewajiban dengan kesadaran sendiri (Zulfitria & Arif, 2019). Di sekolah yang dapat memberikan bimbingan kepada siswa adalah seorang guru. Disadari maupun tidak kenyataannya para guru di dalam semua pembelajaran yang diberikan secara efektif terdapat bentuk bimbingan yang membantu seorang siswa dalam mengatasi kendala dalam berhitung (Putri et al., 2023). Salah satu bentuk bimbingan tersebut adalah bimbingan belajar. Pada dasarnya, bimbingan belajar yang dialami siswa secara individu tidak hanya berfungsi untuk mengatasi permasalahan belajar yang sedang dihadapi oleh siswa, namun mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai upaya pencegahan dan pengembangan diri siswa (Pramono et al., 2020).

Adanya bimbingan belajar secara individu membantu siswa agar dapat mengembangkan diri dengan cara optimal (Fendry et al., 2024). Bimbingan individu yakni bimbingan yang dilaksanakan untuk membantu siswa dalam memahami keadaan dirinya baik fisik maupun psikis, paham akan makna diri sebagai makhluk Tuhan serta mempunyai pemahaman akan segala kelebihan dan potensi diri yang dimiliki demi tercapainya kualitas hidup yang jauh lebih berkualitas (Fendry et al., 2024). Guru memberikan bimbingan belajar secara

individu menyebabkan guru lebih mengetahui kemampuan dan kesulitan belajar siswanya, siswa tersebut lebih merasa nyaman sehingga tidak ragu untuk bertanya pada guru (Fiah, El & Purbaya, Putra, 2019).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan yakni sebagai berikut. Terdapat pengaruh bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan hasil signifikansi paired sampel t-test yakni  $0,001 < 0,005$ . Bimbingan individu efektif meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dengan N-gain skor  $0,73 > 0,03$ . Saran untuk penelitian selanjutnya yakni dapat menggunakan model bimbingan individu yang dapat mengukur variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fendry, Permana, S. A., & Reski, N. (2024). Hubungan Bimbingan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam BK di SMP Negeri 33 Kerinci. *Journal on Education*, 06(02), 13110–13123. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Fiah, El, R., & Purbaya, Putra, A. (2019). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184.
- Isnawati, I. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Materi Laporan Hasil Observasi. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu*

- Pendidikan*, 1(4), 98–112.  
<https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2370>
- Milkhaturohman, Da Silva, S., & Wakit, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar di SDN 2 Mantingan Jepara. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 94–106.  
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/2095>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.  
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A di SMK Madinatul Ulum. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–6.
- Putri, L. A., Widiyawati, N. A., & Haryati, A. (2023). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Dalam Upaya Memahami Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Kelas X Ma Negeri 02 Mukomuko Tahun Pelajaran 2022/2023. *At-Taujih*, 6(2), 30–40.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih/article/view/21458>
- Situmorang, P., Taringan, R. A. B., Sinaga, R. S., Milala, R. A. B., & Munte, Y. P. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060967 Medan Belawan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 17–32.  
<https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2932>
- Sukmana, O. (2024). Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa SD Negeri Cikampek Kota. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2), 81–87.  
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2918>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34.  
<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Zulfitriya, & Arif, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Reiventing Islamic Educatio and Development Technology for Future*, September, 7.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590>